A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2019 hampir seluruh Negara berdampak terkena COVID-19, Indonesia juga menjadi salah satu Negara yang terpapar virus ini. Pemerintah menerapkan *Work From Home* (WFH) sampai pembatasan social berskala besar bagi daerah yang berada pada kategori zona merah, bahkan Indonesia juga melarang Warga Negara Asing (WNA) masuk ke Indonesia kecuali penerbitan visa dengan alasan kemanusiaan dan izin khusus untuk meminimalisir penyebaran virus di Negara Indonesia. Pemerintah menindak lanjutkan dengan mengeluarkan Surat Edaran No.4 tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 tentang work from home. Surat Edaran ini berisi arahan pembelajaran diharuskan dari rumah atau secara dalam jaringan (daring) baik jenjang pendidikan dasar maupun tingkat Universitas agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Nasrah 2020).

STIKES BETHESDA YAKKUM

Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar (Fitriyani, Fauzi 2020). Pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet, artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem pembelajaran. Pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun

dan dimanapun. *Synchronous Online Courses*: *student* harus mengikuti kelas secara langsung dan dapat berinteraksi di saat yang bersamaan. Tipe seperti ini memungkinkan student dari manapun dapat berpartisipasi di saat yang bersamaan (Lin and Chen 2017). Mahasiswa juga dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, zoom maupun *whatsapp group* (Fitriyani & Fauzi 2020).

Pembelajaran daring telah banyak dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan hal tersebut (Fitriyani & Fauzi 2020). Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Lin & Chen 2017), bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi, akan tetapi menurut (Lin & Chen 2017) tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan kedalam ligkungan pembelajaran secara online.

STIKES BETHESDA YAKKUM

Pembelajaran daring dapat efektif apabila dibarengi dengan kemandirian mahasiswa dalam mengatur jadwal belajarnya (Lin and Chen 2017).

Kegiatan belajar mengajar secara daring menuntut mahasiswa mampu untuk belajar secara mandiri baik dalam mengakses materi maupun dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Kemandirian belajar membuat kesadaran mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan tanpa bergantung pada orang lain (Fitriyani, Fauzi 2020).

Terkhusus pada fakultas keperawatan, dimana terdapat mata pelajaran yang memerlukan latihan di laboratorium atau terjun langsung ke lahan praktek, hal ini menuntut pendidik mempunyai inovasi tersendiri sehingga materi yang disampaikan akan mampu dimengerti oleh mahasiswa. Peran pendidik dalam hal ini dosen mengambil bagian yang besar, dosen dituntut untuk *multy-tasking* dalam menyampaikan ilmu, melatih, mendorong, menstimulus sekaligus menjadi *role modle*. Peran pendidik tidak sebatas sebagai fasilitator dalam proses belajar, tetapi mampu membentuk karakter dari peserta didik dalam proses belajar mengajar (Anita, 2015).

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta secara sigap menanggapi kondisi ini dengan memberlakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring diterapkan oleh beberapa Dosen dengan menggunakan Whatsapp Group, Google Meet, Google Class Room dan Zoom Meeting. Pembelajaran daring yang paling dikeluhkan mahasiswa adalah ketidaksigapan jaringan internet, beban tugas yang berlebihan dan tidak konsentrasi dalam perkuliahan.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2021 didapatkan hasil dari 50 mahasiswa ada yang mengatakan bahwa pembelajaran daring sangat efektif tetapi ada kendalanya juga seperti jaringan dan mahasiswa juga harus disiplin terhadap waktu agar mereka memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran daring.

Studi awal yang dilakukan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, didapatkan hasil dari kuisioner yang sudah di isi oleh 50 mahasiswa sarjana keperawatan

STIKES BETHESDA YAKKUM

semester II, IV, VI, dan VIII bahwa 10 mahasiswa berpendapat bahwa perkuliahan secara daring membuat mahasiswa kurang paham dan focus pada pelajaran yang di sampaikan dosen, 20 mahasiswa mengalami kendala saat pembelajaran daring sedang berlangsung, dan 30 mahasiswa mengatakan untuk meningkatkan semangat dalam menjalani pembelajaran secara daring dengan memotivasi diri sendiri dan disiplin untuk belajar.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah diuraikan tersebut, timbul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa keperawatan menjalani proses pembelajaran secara daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Dengan Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menjalani Proses Perkuliahan Metode Daring Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi karakteristik responden (usia, umur, jenis kelamin, tingkat dan semester) di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

STIKES BETHESDA YAKKUM

b. Mengetahui motivasi yang mendorong mahasiswa selama perkuliahan dengan metode daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

c. Untuk mengetahui keeratan hubungan motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa selama perkuliahan dengan metode daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang Hubungan Motivasi Belajar Dengan Tingkat Kedisiplinan Dalam Menjalani Proses Perkuliahan Metode Daring.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Merupakan bahan untuk penelitian lebih lanjut tentang pendidikan kesehatan dan dunia teknologi.

3. Bagi Kampus STIKES Bethesda

Sebagai bahan masukan dan membantu program pembelajaran selama masa pandemic ini dengan metode daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1

Keaslian Penelitian

No	Tahun	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	2018	Siti Nur Isnaeni, Sumilah	Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *proportional sample.*	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn dengan r_{hitung} sebesar 0,716, ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,646, ada hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,753 dan F_{hitung} sebesar 66,186. Konstribusi variable bebas terhadap variable terikat sebesar 56,7%	a. Pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini menggunakan *proportional sample* . b. Alat ukur penelitian sebelumnya dan penelitian ini menggunakan kuisioner (angket).	a. Variable terikat dalam penelitian sebelumnya adalah disiplin belajar, sedangkan pada penelitini adalah kedisiplinan mahasiswa. b. Responden dalam penelitian sebelumnya adalah siswa SD, sedangkan pada penelitian ini adalah mahasiswa.

STIKES BETHESDA YAKKUM

No	Tahun	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	2020	Daniel Rony Tua Simatupang & Imanuel Sri Mei Wulandari	Motivasi Mahasiswa Perawat Universitas Advent Bandung dalam Menghadapi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian inimenunjukan konsentrasi, antusias dan sikap pantang menyerah mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Tetapi secara rata-rata keseluruhan indikator mahasiswa laki-laki mempunyai rata-rata 75,57 dengan kategori baik, sedangkan mahasiswa perempuan keseluruhan indikator mempunyai rata-rata 80,26 dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa laki-laki dan perempuan dengan nilai p 0,135 > 0,05.	a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. b. Alat ukur dalam penelitian sebelumnya menggunakan kuisioner dengan jawaban menggunakan skala likert dan penelitian ini menggunakan kuisioner dengan jawaban menggunakan skala likert. c. Responden dalam penelitian sebelumnya adalah mahasiswa dan pada penelitian ini juga pada mahasiswa	a. Metode yang diguanakan pada penelitian sebelumnya yaitu secara survey, sedangkan pada penelitian ini yaitu dengan *cross sectioanal study*.

STIKES BETHESDA YAKKUM

No	Tahun	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	2020	Nasrah, A. Muafiah	Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemik COVID-19	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar daring mahasiswa pada mata kuliah konsep dasar IPA 74% berada pada kategori motivasi sangat tinggi dan 1% termotivasi sangat rendah. Dari beberapa indikator penilaian motivasi belajar, hanya indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang berada pada kategori motivasi tinggi yang lainnya berada pada kategori motivasi sangan tinggi. Sedangkan dari analisis hasil belajar dapat diketahui bahwa hanya ada 52% mahasiswa yang peroleh nilai sangat baik dan 4% berada pada kategori nilai sangat tidak baik dengan rata-	a. Metode penelitian pada penelitian sebelumnya adalam kuantitatif dan pada penelitian ini mengguankan metode kuantitatif. b. Alat ukur pada penelitian sebelumnya dengan menggunakan kuisioner dan pada penelitian ini juga menggunakan kuisioner.	a. Variable terikat pada penelitian sebelumnya yaitu hasil belajar, sedangkan pada penelitian ini yaitu kedisiplinan mahasiswa.

STIKES BETHESDA YAKKUM

No	Tahun	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					rata nilai 87,192 berada pada kategori baik.		
4.	2020	Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, Mia Zultriantiti Sari	Motivasi Belajara Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik analisa datanya menggunaka teknik kuantitatif (statistik) secara objektif	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester 6 program studi pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Kuningan sangat baik, hal itu didapatkan dari skor presentase motivasi tersebut yang berjumlah 80,27%.	a. Metode penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dan pada penelitian ini juga menggunakan penelitian kuantitatif. b. Alat ukur dalam penelitian sebelumnya menggunakan kuisioner dengan jawaban menggunakan skala likert dan penelitian ini menggunakan kuisioner dengan jawaban menggunakan skala likert. c. Responden pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa dan	a. Teknik pengumpulan data pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik survey dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah *cross sectional study*

STIKES BETHESDA YAKKUM

No	Tahun	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						responden pada penelitian ini juga pada mahasiswa.	

STIKES BETHESDA YAKKUM